

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti memaparkan mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Paparannya meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

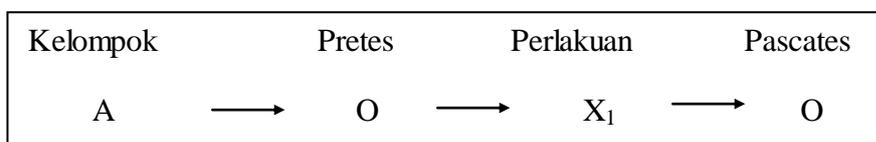
### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. (Sukmadianata, 2012, hlm. 53). Karena itu, dalam penelitian ini menggunakan data-data berupa angka dan diolah dengan statistik.

Metode yang digunakan pra eksperimen atau eksperimen lemah. Adapun desain penelitiannya adalah *one group pretest posttest*. Berikut pemaparan mengenai pre eksperimen *one group pretest posttest design* beserta ciri khasnya.

Beberapa ahli yang memberi pengertian pra eksperimen atau eksperimen lemah *one group pretest posttest design* ini sebagai berikut.

Menurut Sukmadianata (2015, hlm. 208), mengatakan bahwa penelitian ini, kelompok tidak diambil secara acak atau berpasangan, juga tidak ada kelompok pebanding, tetapi diberi tes awal dan tes akhir, disamping perlakuan. Dengan diperjelas dengan gambar 3.1 berikut.



**Gambar 3.1** *one group pretest posttest design*

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Sugiyono, (2015, hlm. 74) yang digambarkan dalam gambar 3.2 di bawah ini.



**Gambar 3.2** *one group pretest posttest design*

$O_1$  = Nilai Pretes

$X$  = *Treatment* yang diberikan (variabel Independen)

$O_2$  = Nilai Postes

Jadi, dapat disimpulkan pra eksperimen *one group pretest posttest design* ini adalah penelitian semua yang mempunyai tiga langkah, yaitu pretes, *treatment*, dan postes yang dilakukan kepada satu kelompok yang dipilihnya dimana banyak variabel luar yang mempengaruhi terbentuknya variabel independen.

### 3.2. Partisipan

Dalam penelitian ini, yang menjadi partisipan adalah siswa kelas IV di SDN SKJ 1 Bandung. Mereka mempunyai karakteristik yang sangat unik dan bermacam-macam. Namun yang menjadi sorot utama adalah karakter mereka yang sulit untuk mengungkapkan pendapat dalam berbagai peristiwa, terutama dalam mengungkapkan alasan mengenai kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan Pancasila. Selain itu, karakter mereka yang sangat mudah bekerja sama dan senang mencoba hal-hal yang baru meyakinkan peneliti untuk memilih kelas tersebut untuk menjadi partisipan dalam penelitian.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu satu kelas yang sudah dipilih saat awal observasi. Dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Namun untuk sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. Dimana dalam pengambilan sampel tersebut, peneliti mempertimbangkan hal tertentu, yaitu sampel yang diambil harus mengikuti pretes dan postes. Sehingga menghasilkan sampel sebanyak 19.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti terdapat dua jenis instrumen yang digunakan, yaitu instrumen pembelajaran yang berupa diari terbimbing dan instrumen pengumpulan data yaitu data pretes dan postes.

### 3.4.1. Instrumen *Treatment*

Instrumen pembelajaran ini berupa diari terbimbing yang sudah disusun sedemikian rupa oleh peneliti sesuai dengan konsep pembelajaran multiliterasi. Adapun bentuk diari terbimbing itu terdapat dalam lampiran no 4.1, halaman 84.

### 3.4.2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan pengetahuan moral Pancasila berupa soal tes pretes dan soal tes postes. Kedua soal tersebut berupa analisis kegiatan harian dan formatnya tidak jauh berbeda dengan format diari terbimbing. Soal tes pretes dan soal tes postes terdapat dalam lampiran no 5, halaman 88.

## 3.5. Prosedur Penelitian

Menurut Isaac *and* Michael, (1983, hlm. 53) ada tujuh langkah dalam penelitian eksperimen, sebagai berikut.

1. *Survey the literature relating to the problem.*
2. *Identify and define the problem.*
3. *Formulate a problem hypothesis, deducing the consequences, and defining basic terms and variables.*
4. *Construct an experimental plan:*
  - a. *Identify all nonexperimental variables that might contaminate the experiment, and determine how to control them.*
  - b. *Select a research design.*
  - c. *Select a simple of subject to represent a given population, assign subject to groups, and assign experimental treatments to groups.*
  - d. *Select or construct and validate instrumens to measure the outcome of the experiment.*
  - e. *Outline procedures for collecting data, and possibly conduct a pilot or "trial run" test to perfect the instrumen or design.*
  - f. *State the statistikal or null hypothesis.*
5. *Conduct the experiments.*
6. *Reduce the raw data in a manner that will produce the best appraisal of the effect which is presumed to exist.*
7. *Apply an appropriate test of significance to determine the confidence one can place on the results of the study.*

Dari langkah yang sudah dikemukakan oleh ahli, maka penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah tersebut. Sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan pengumpulan literatur yang bersangkutan dengan masalah yang diangkat. Yaitu literatur tentang menulis, literatur moral dan literatur Pancasila.
2. Peneliti mengidentifikasi dan memutuskan masalah. Masalah yang peneliti identifikasi berdasarkan hasil observasi *sit in*, yang dilakukan pada tanggal 13 Februari di kelas IV salah satu SD yang ada di kota Bandung. Masalah yang didapatkan adalah kurangnya kemampuan memberikan alasan kepada kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan moral Pancasila, yang terdapat di dalam KD 2.1 dan 4.1. Dilihat dari hasil ulangan harian tersebut, maka peneliti memutuskan untuk memilih permasalahan tersebut untuk dijadikan percobaan dalam penelitian.
3. Hipotesis masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan pengetahuan moral Pancasila dengan menggunakan model *scaffolded writing* berbasis diari terbimbing?

Konsekuensi dalam penelitian ini adalah waktu khusus yang diperlukan diluar pembelajaran dan banyak variabel yang sulit dikontrol oleh peneliti.

Variabel bebas model *scaffolded writing* berbasis terbimbing dan variabel terikatnya adalah pengetahuan moral Pancasila.

4. Membuat rancangan eksperimen.
  - a. Dalam penelitian ini, banyak faktor yang mempengaruhi variabel independen yang tidak bisa peneliti kontrol oleh peneliti. Yaitu motivasi menulis, kebiasaan menulis, tingkat intelektual, dan latar belakang dari setiap siswa itu sendiri. Dengan adanya hal tersebut, maka peneliti mengatasi dengan cara memberikan motivasi dengan cara yang menyenangkan, kerjasama dengan guru dan orangtua siswa dan memberikan bimbingan cara menulis saat di lingkungan sekolah maupun saat di luar lingkungan sekolah.
  - b. Adapun desain dari penelitian eksperimen ini adalah *pre eksperimen one group pretest-posttest design* yang didalamnya mempunyai 3 langkah. Yang pertama dilakukan postes untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dilaksanakannya *treatment*. Kedua dilakukannya *treatment* sesuai

- rencana. Ketiga dilakukan postes untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilaksanakannya *treatment*.
- c. Disini peneliti memilih populasi dari siswa satu kelas IV yang berjumlah 29 siswa untuk dilakukannya *treatment* diari terbimbing.
  - d. Instrumen berupa soal uji pretes dan postes yang dibuat oleh peneliti sudah divalidasi oleh ahli dan SPSS statistika.17
  - e. Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil pretes dan postes.
  - f.  $H_0 = \text{rata-rata pretes} = \text{rata-rata postes}$ .  
 $H_1 = \text{rata-rata pretes} \neq \text{rata-rata postes}$ .
5. Penelitian dilakukan selama 7 hari. Hari pertama dilakukan pretes juga mulai diberikan *treatment* berupa pembelajaran menulis *scaffolded writing* berbasis diari terbimbing sampai hari keenam dan hari terakhir dilakukan postes.
  6. Disini peneliti memilah data yang akan digunakan dengan pertimbangan, bahwa data yang menjadi tolak ukur utama adalah data pretes dan postes. Sehingga menyebabkan data yang dipilih adalah data siswa yang mempunyai data pretes dan postes lengkap.
  7. Uji signifikansi 0,05 atau 5% dilakukan dengan SPSS.17.

Adapun penjelasan secara khusus bagaimana penerapan pre eksperimen *one group pretest posttest design* dalam penelitian yang berjudul “Penerapan model *Scaffolded Writing* Berbasis Diari Terbimbing untuk meningkatkan Pengetahuan Moral Pancasila Siswa SD Kelas IV ini.

Hal yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah memilih kelas yang akan dijadikan subjek penelitian. Lalu dilanjutkan dengan memberi pretes atau tes awal kepada satu kelas yang sudah dipilih, dengan menggunakan instrumen pretes berupa soal cerita harian disertai dengan tabel-tabel terbimbing yang tidak berbeda jauh dengan tabel diari terbimbing yang harus mereka isi pada hari dan waktu yang sudah ditentukan. Setelah pretes dilaksanakan, maka peneliti melanjutkan dengan *treatment* sesuai variabel independen penelitian, yaitu diari terbimbing. *Treatment* tersebut dilaksanakan dalam 6 hari berturut-turut. Setelah adanya pretes dan *treatment* yang sudah dilaksanakan, maka

langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah memberikan postes atau tes terakhir kepada kelas yang sama. Postes pun dilakukan menggunakan instrumen yang tidak jauh berbeda dengan instrumen pretes. Yang berbeda hanyalah cerita harian yang tersaji didalamnya.

### 3.6. Analisis Data

Analisis pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah uji instrumen pengumpulan data yang berupa soal tes pretes dan soal tes postes. Analisis data berupa uji validitas, reliabilitas instrumen, indeks/ tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Pengujian dibantu dengan menggunakan *software* SPSS 17.0 dan anates.4.

Analisis data dilakukan terhadap data pretes dan data postes, meliputi uji deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan satu rata-rata. Pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara hasil pretes dan hasil postes. Pengujian dipermudah dengan menggunakan *software* SPSS 17.0.

#### 3.6.1. Uji Instrumen

##### 3.6.1.1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen pretes dan postes menggunakan *judgement* ahli dan uji validitas menggunakan *software* SPSS 17.0. Validitas *judgement* ahli terdapat dalam lampiran no 3, halaman 61 dan diujikan kepada kelas lain diluar kelas subjek penelitian.

Uji validitas ini bertujuan untuk mengukur signifikansi instrumen yang digunakan dalam menilai pengetahuan moral Pancasila. Taraf signifikan dihitung dengan mengkorelasikan skor tiap item.

Pengujian validitas dalam *software* SPSS.17.0 menggunakan taraf *signifikansi* sebesar 0,05 atau tingkat kepercayaan 5%.

Kriteria pengujian validitas :

Ho diterima jika hasil hitung  $< 0,05$

Ho ditolak jika hasil hitung  $> 0,05$

Atau

Ho diterima jika hasil hitung < harga tabel.

Ho ditolak jika hasil hitung > harga tabel.

Jika menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 356)

Berikut hasil pengolahan statistik validitas instrumen pengumpulan data.

**Tabel 3.1**  
**Uji Validitas Instrumen**

		Correlations				
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor
Item_1	Pearson Correlation	1	.273	.115	.533**	.551**
	Sig. (2-tailed)		.187	.586	.006	.004
	N	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.273	1	.536**	.309	.769**
	Sig. (2-tailed)	.187		.006	.132	.000
	N	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	.115	.536**	1	.256	.808**
	Sig. (2-tailed)	.586	.006		.217	.000
	N	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.533**	.309	.256	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.006	.132	.217		.000
	N	25	25	25	25	25
Skor	Pearson Correlation	.551**	.769**	.808**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dalam tabel tersebut, dapat terlihat bahwa signifikan dari setiap skor item lebih besar dari 0,05. Item satu yang mengukur indikator 1 mempunyai taraf signifikan sebesar 0,551. Item dua yang mengukur indikator 2 mempunyai taraf signifikan sebesar 0,769. Item tiga yang mengukur indikator 3 mempunyai

taraf signifikan sebesar 0,808 dan item empat yang mengukur indikator 4 mempunyai taraf signifikan sebesar 0,646.

Data tersebut dikonsultasikan dengan harga t tabel. Dengan  $n = 25$  taraf kesalahan 5% atau 0,05 diperoleh 0,381. Indikator satu ( $0,551 > 0,381$ ). Indikator dua ( $0,769 > 0,381$ ), indikator tiga ( $0,808 > 0,381$ ) dan indikator empat ( $0,646 > 0,381$ ).

Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk pengumpulan dapat menolak  $H_0$ , karena keempat item tersebut lebih besar dari 0,05 atau lebih besar dari harga tabel. Sehingga instrumen dengan item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan moral Pancasila.

### 3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap data instrumen pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen tersebut untuk mengukur pengetahuan moral Pancasila yang sudah dibuat.

Uji reliabilitas ini menggunakan *software* SPSS.17.0 dengan taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika hasil hitung  $< 0,05$

$H_0$  ditolak jika hasil hitung  $> 0,05$

Ataupun rumus yang dapat digunakan, sebagai berikut:

KR 20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

Dimana:

$k$  = jumlah item dalam instrumen.

$p_i$  = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1.

$q_i = 1 - p_i$ .

$s_t^2$  = varians total.

(Sugiyono, 2014, hlm. 359 - 360)

Dengan kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika hasil hitung  $<$  harga tabel.

$H_0$  ditolak jika hasil hitung  $>$  harga tabel.

Berikut hasil olah data statistik reliabilitas menggunakan *software* SPSS,17.0

**Tabel 3.2**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistiks	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.772	5

Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil hitung lebih besar dari 0,05, yaitu  $0,722 > 0,05$ . Juga dikonsultasikan dengan harga r tabel. Dengan  $n = 25$ , taraf kesalahan 5% atau 0,05 diperoleh 0,381 maka menghasilkan ( $0,772 > 0,381$ ).

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa instrumen pretes pengetahuan moral Pancasila dapat dipergunakan untuk penelitian. Karena instrumen tersebut sudah konsisten dalam pengukurannya. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.6.2. Rekapitulasi Analisis Uji Instrumen Pengumpulan Data

Berikut ini adalah rekapitan hasil pengujian terhadap instrumen pengumpulan data yang dipermudah dengan menggunakan *software* SPSS.17.0 dan anates.4.0

**Tabel 3.7**  
**Hasil Rekapitulasi Uji Instrumen**

No Soal	Validitas		Reliabilitas		Keterangan
	Koef.	Sign.	Koef.	Inter-preteasi	
1	0,551	Signifikan	0,772	Reliabilitas Tinggi	Digunakan
2	0,769	Sangat Signifikan			Digunakan
3	0,808	Sangat Signifikan			Digunakan
4	0,646	Signifikan			Digunakan

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji instrumen pengumpulan data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda

peneliti memutuskan untuk menggunakan semua butir soal. Karena keempat soal tersebut sudah memenuhi syarat untuk menjadi alat pengukur pengetahuan moral Pancasila siswa SD kelas IV.

### 3.6.3. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diterima, dilanjutkan dengan pengolahan data pretes dan postes maka dilakukan penilaian berbentuk skoring yang sudah diformulasikan oleh peneliti yang terlampir dalam lampiran no 7 halaman 154.

Singkatnya dalam pemberian skor terhadap data pretes dan postes, peneliti memakai *rating scale*. Setiap indikator pengetahuan moral mempunyai skala 0 – 4. Digambarkan dalam tabel 3.8 di bawah ini.

**Tabel 3.8**  
**Skoring Data Pretes dan Postes**

Skala Penilaian Pengetahuan Moral Pancasila							
Indikator		Deskripsi	Skala				
Kesadaran Moral	1	Menuliskan contoh kegiatan yang berhubungan dengan Pancasila.	0	1	2	3	4
	2	Menggolongkan kegiatan yang sudah dilakukan ke dalam sila-sila Pancasila.	0	1	2	3	4
Penalaran Moral	3	Memberikan alasan dari kegiatan yang sudah digolongkan ke dalam sila-sila yang dipilihnya.	0	1	2	3	4
	4	Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.	0	1	2	3	4

Menghitung jumlah skor keseluruhan.

= indikator 1 + (indikator 2 + indikator 3) + indikator 4

= kesadaran moral + penalaran moral + pengambilan keputusan

Menghitung rata-rata.

$$= \frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{4}$$

### 3.6.4. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah skoring terhadap data pretes dan postes. Meliputi analisis data statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata. Untuk mempermudah dalam pengujian tersebut, peneliti menggunakan *software* SPSS 17.0.

#### 3.6.4.1. Uji Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari data yang diperoleh. Data deskriptif yang dihitung adalah rata-rata, median, standar deviasi, varians, range, nilai minimum dan nilai maksimum.

#### 3.6.4.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut juga berpengaruh untuk pengambilan keputusan. Karena untuk melanjutkan ke analisis data selanjutnya, data harus berdistribusi normal terlebih dahulu.

Pengujian normalitas diujikan dengan taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.

Perumusan hipotesis uji normalitas, sebagai berikut.

$H_0$  : data skor (pretes-postes) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_1$  : data skor (pretes-postes) berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengujian uji normalitas, dirumuskan di bawah ini.

Ho diterima jika signifikansi pengujiannya  $\geq 0,05$ .

Ho ditolak jika signifikansi pengujiannya  $< 0,05$ .

### 3.6.4.3. Uji Homogenitas

Setelah dilakukannya pengujian normalitas, maka data dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas ini bertujuan untuk menguji rata-rata yang memiliki distribusi tertentu.

Pengujian homogenitas diujikan dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

Hipotesis uji homogenitas sebagai berikut.

Ho : data skor (pretes-postes) berasal dari populasi yang homogen.

H<sub>1</sub> : data skor (pretes-postes) berasal dari populasi yang tidak homogen.

Kriteria pengujian uji homogenitas, dirumuskan di bawah ini.

Ho diterima jika signifikansi pengujiannya  $\geq 0,05$ .

Ho ditolak jika signifikansi pengujiannya  $< 0,05$ .

### 3.6.4.4. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata pretes dan postes. Dengan ketentuan pengujian sebagai berikut.

- 1) Jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian menggunakan uji t.
- 2) Jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal dan/atau tidak homogen, maka pengujian menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu *Wilcoxon*.

### 3.6.4.5. Analisis Data Peningkatan Kualitas Pengetahuan Moral Pancasila

Untuk mengetahui kualitas peningkatan pengetahuan moral Pancasila, maka dilakukan uji *gain* ternormalisasi yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks Gain} = \frac{S_{postes} - S_{pretes}}{S_{maksimum} - S_{pretes}}$$

Berikut kriteria indeks *gain*.

**Tabel 3.9**

**Kriteria Indeks *Gain***

Indeks <i>Gain</i>	Intrepetasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Hake (1999, hlm. 1)